

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TEMATIK
BERBASIS WORD SQUARE UNTUK SISWA KELAS V SD NEGERI 21
LUBUKLINGGAU**

Ria Juniarti¹, Dodik Mulyono², Dedy Firduansyah³
Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan. Indonesia.
Email: ria juniarti63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk berupa Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Berbasis *Word Square* Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 21 Lubuklinggau sesuai dengan kurikulum 2013 serta untuk menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Berbasis *Word Square* yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah *research and development* (R & D) dengan model yang digunakan ini adalah 4-D, objek penelitian ini ialah siswa kelas V yang berjumlah 6 orang. Teknik penelitian data ini dilakukan dengan dokumentasi, angket dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kualitas media Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Berbasis *Word Square* yang dilihat dari aspek kevalidan dikatakan termasuk dalam kategori valid dengan koefisien *aiken v* ahli bahasa 0,72, ahli materi 0,82, ahli media 0,9 dengan kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis penilaian lembar kepraktisan guru dan siswa pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Berbasis *Word Square* memenuhi kriteria praktis dengan rata-rata skor 96%, dan efektif dengan nilai 0,73. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Berbasis *Word Square* memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: Tematik, LKS, *Word Square*, Sekolah Dasar.

**DEVELOPMENT OF THEMATIC STUDENT WORKSHEETS (LKS)
BASED ON WORD SQUARE FOR CLASS V STUDENTS OF SD NEGERI
21 LUBUKLINGGAU**

ABSTRACT

This study aims to develop a product in the form of Word Square-Based Thematic Student Worksheets (LKS) for Class V Students of SD Negeri 21 Lubuklinggau in accordance with the 2013 curriculum and to produce Word Square-Based Thematic Student Worksheets (LKS) that are valid, practical and effective . The type of research used is research and development (R & D) with the model used is 4-D, the object of this research is class V students, totaling 6 people. This data research technique is done by documentation, questionnaires and tests. The results of this

study indicate that: 1) the media quality of Word Square Thematic Student Worksheets (LKS) seen from the aspect of validity is said to be included in the valid category with the coefficient aiken v linguist 0.72, material expert 0.82, media expert 0, 9 with high category. While the results of the analysis of the assessment of the practicality of the teacher's and students' worksheets on Word Square Thematic Student Worksheets (LKS) met the practical criteria with an average score of 96%, and were effective with a score of 0.73. So it can be concluded that Word Square Thematic Student Worksheets (LKS) meet valid, practical and effective criteria so that they can be used in learning.

Keywords: *Thematic, LKS, Word Square, Elementary School*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang berpengaruh terhadap tahap perkembangan dan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan agen perubahan, agen sosial kontrol dan pembaharuan. Sistem pendidikan di Indonesia yang telah dirancang sedemikian rupa demi terciptanya pendidikan yang berkualitas seharusnya didukung pula oleh komponen-komponen penting yang ada didalamnya, yang memang sangat berpengaruh terhadap berjalan atau tidaknya sistem pendidikan tersebut. Salah satu untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang baik, menciptakan pembelajaran berdasarkan kebiasaan dan kesenangan siswa dalam belajar, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat serta mengikuti sepenuhnya proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajarannya serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Bermakna di sini memberikan arti bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mapel yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik. (Sukayati & Wulandari, 2009).

Salah satu upaya mengembangkan bahan ajar tematik untuk pengimplementasian pembelajaran kurikulum 2013 yaitu dengan cara mengaktifkan kinerja guru dan siswa melalui bahan ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar untuk menambah serta melatih pengetahuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 21 Lubuklinggau pada Oktober 2022, penulis membahas permasalahan apa saja yang ada di SD Negeri 21 Lubuklinggau terutama pembahasan pokok mengenai bahan ajar. Wawancara penulis dengan wali kelas V di SD Negeri 21 Lubuklinggau Ibu Meilina Handayani, S.Pd, mengenai proses belajar di kelas V SD Negeri 21 Lubuklinggau Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh informasi bahwa sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 pada kelas 2,3,5 dan 6 untuk kelas 1 dan 4 sekolah ini baru menerapkan anjuran dari pemerintah untuk menerapkan kurikulum merdeka. Bahan ajar di SD Negeri 21 Lubuklinggau ini menggunakan buku cetak kurikulum 2013 buku guru dan siswa saja.

Mengenai hal ini ditemukan permasalahan seperti beberapa materi

sulit dipahami oleh siswa hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai ulangan siswa 55,5 masih dibawah KKM (70) yakni dengan persentase 55% yang tuntas dan 45% yang tidak tuntas, maka dari itu perlu memerlukan bahan ajar atau alat bantu lain untuk siswa agar lebih memahami materi.

Kondisi ini perlu diupayakan inovasi pembelajaran melalui strategi, model, metode ataupun penggunaan bahan ajar seperti LKS menjadi pembelajaran yang aktif. Siswa kelas V juga membutuhkan bahan ajar lain selain buku tematik seperti LKS, dikarenakan LKS dapat membantu siswa dalam mengembangkan konsep-konsep pembelajaran serta LKS juga memiliki bahan ajar yang materinya ringkas yang memiliki soal yang bervariasi.

Sesuai dengan latar belakang penelitian ini, penulis akan mengembangkan sebuah LKS yang terintegrasi sesuai dengan silabus dan RPP. LKS yang dikembangkan ini akan meningkatkan kemampuan bernalar siswa, titik fokus siswa serta pemahaman materi pada pembelajaran. Dengan adanya suatu permasalahan tersebut peneliti mengambil judul yang akan diangkat adalah “Pengembangan

Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Berbasis *Word Square* Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 21 Lubuklinggau.”

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Reaserch And Development* (R&D). Penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yaitu lembar kerja siswa (LKS) Tematik berbasis *Word Square* yang gunakan sebagai bahan ajar yang valid dan praktis untuk membatu proses pembelajaran Tema 9 (Benda-benda di Sekitar Kita) Sub Tema 1 (Benda Tunggal dan Campuran) kelas V SD Negeri 21 Lubuklinggau.

Desain dan pengembangan LKS berbasis *Word Square* menggunakan model pengembangan 4 D terdiri dari empat tahapan, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*desain*), pengembangan (*develop*), pendesiminasian. Thiagarajan (Suwarni 2015).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari tiga Teknik diantaranya yaitu validasi LKS, Kepraktisan LKS, dan Efek Potensial LKS.

Validasi LKS

Pada tahapan ini LKS divalidasi oleh para validator, terdapat tiga jenis

validasi yaitu validasi ahli bahasa, validasi ahli media, dan validasi ahli materi. Validasi ahli bahasa mengenai kesesuaian dalam bahasa yang digunakan di dalam LKS yang dikembangkan. Validasi ahli materi mengenai kesesuaian kompetensi dan indikator dengan LKS yang dikembangkan. Sedangkan validasi ahli media mengenai kesuaian penyajian materi dengan LKS yang dikembangkan.

Menurut Wardathi, dkk (2019:62) validator masing-masing merupakan ahli dibidangnya dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dan berpengalaman minimal 5 tahun.

Validasi para ahli bertujuan untuk menilai hasil dari draf LKS yang dibuat penulis. Setelah dilakukan penilaian yang dari ketiga para ahli tersebut maka selanjutnya penulis melakukan revisi yang terhadap draf LKS yang berdasarkan masukan serta saran dari para validator dengan tujuan mendapatkan hasil LKS yang valid.

Kepraktisan LKS

Kepraktisan LKS di Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group Tryout*) yaitu dimana penulis melakukan dengan sebanyak 6 orang siswa. Siswa tersebut mewakili berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Implementasi model

penelitian ini yaitu dengan pencapaian hasil pengembangan dari lembar kerja siswa berbasis *word square* kepada para pengguna yaitu guru dan siswa.

Efek Potensial

Uji efek potensial dilakukan guna untuk mengetahui efek potensial dari LKS Tematik berbasis *Word Square* untuk kelas V yang datanya dapat dianalisis dari hasil tes yang merupakan hasil belajar siswa. Tes yang diberikan bertujuan untuk melihat efek potensial bagi siswa setelah menggunakan LKS yang dikembangkan. analisis tes ini dilakukan setelah siswa selesai melakukan tes.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini berupa pengembangan suatu produk LKS Tematik berbasis *Word Square* pada kelas V. Penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan dengan tahapan-tahapan yang sesuai dengan model pengembangan dan disajikan dari hasil yang diperoleh. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi dari hasil penelitian dan laporan hasil penelitian. Pengembangan bahan ajar LKS ini menggunakan model 4D.

Hasil Analisis Ahli Bahasa

LKS Tematik berbasis *Word Square* memiliki bahasa yang layak dan valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran Tematik dengan nilai Aiken's V yang diberi oleh ahli bahasa yaitu 0,72 yang dikategorikan "Cukup Tinggi", dan dapat diartikan valid untuk digunakan.

Hasil Analisis Ahli Media

LKS Tematik berbasis *Word Square* layak dan valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran Tematik dari penilaian ahli media yaitu 0,9 yang dikategorikan "Tinggi", dan dapat diartikan valid untuk digunakan.

Hasil Analisis Ahli Materi

LKS Tematik berbasis *Word Square* layak dan valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran Tematik dari penilaian ahli materi yaitu 0,82 yang dikategorikan "Tinggi", dan dapat diartikan valid untuk digunakan.

Hasil Analisis Para Ahli

Berdasarkan keseluruhan penilaian kevalidan LKS Tematik berbasis *Word Square* yang diberikan ketiga validator yakni ahli bahasa, ahli media dan ahli materi yang telah disusun dan memperoleh penilaian serta telah disesuaikan dengan tabel Aiken's V. maka LKS Tematik berbasis *Word*

Square dikategorikan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Penilaian Seluruh Validator

No	Nama Ahli	Skor yang diperoleh		
		Media	Bahasa	Materi
1	Dr. Leo Charli, M.Pd	0,9	-	-
2	Dr. M. Syahrudin Effendi, M.Pd	-	0,72	-
3	Meilina Handayani, S.Si, S.Pd	-	-	0,82
Jumlah		0,9	0,72	0,82
Rata-rata			0,81	

Analisis dari validasi ahli validator menunjukkan LKS Tematik berbasis *Word Square* valid digunakan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata 0,81 dengan kategori interpretasi validitas Aiken's $V > 0,80$ dengan keterangan tinggi atau dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Kepraktisan Kelompok Kecil

Hasil uji coba kelompok kecil (*Small Group*) dilakukan dengan melibatkan 6 orang peserta didik dikelas V untuk mengetahui kepraktisan LKS Tematik berbasis *Word Square*. Lembar kepraktisan uji coba kelompok kecil ini

berisi penilaian peserta didik, kritik dan saran untuk melihat kepraktisan

LKS Tematik berbasis *Word Square*, pada lembar kepraktisan peserta didik terdapat 7 pernyataan. Diketahui bahwa presentase yang diperoleh yaitu 100% dengan klasifikasi sangat praktis, sehingga LKS Tematik berbasis *Word Square* dapat digunakan untuk uji coba potensial.

Hasil Kepraktisan Guru

Hasil analisis respon guru terhadap LKS Tematik berbasis *Word Square* kelas V SD Negeri 21 Lubuklinggau dinilai melalui angket yang telah disajikan. Presentase kepraktisan LKS Tematik berbasis *Word Square* yang dikembangkan adalah 93 % dan termasuk dalam kategori “Sangat Praktis” sehingga LKS Tematik berbasis *Word Square* dapat dinyatakan praktis dalam penggunaannya.

Hasil seluruh kepraktisan LKS Tematik berbasis *Word Square* dapat diketahui setelah dihitung memperoleh kriteria dengan klasifikasi sangat praktis dengan rata-rata persentase untuk *small group* 100% dan guru 93% Sehingga dapat disimpulkan LKS Tematik berbasis *Word Square* sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Seluruh Kepraktisan

No	Penilai	Butir Pertanyaan	Pre sent ase	Kriteri a
1	Meilina Handayani, S.Si,S.Pd (Wali Kelas V SD 21 Lubuklinggau	9	91 %	Sangat Praktis
2	6 Orang Siswa Kelas V SD Negeri 21 Lubuklinggau	7	100 %	Sangat Praktis
	Jumlah	16	95 %	Sangat Praktis

Hasil Uji Efek Potensial LKS

Pengujian efek potensial dilakukan dengan subjek 27 orang siswa kelas V SD Negeri 21 Lubuklinggau. Pengambilan data dilakukan dengan melaksanakan *pretest* dan *posttest*. Soal yang diberikan sebanyak 20 soal berbentuk pilihan ganda Rata-rata *pretest* yang telah dilakukan oleh siswa yaitu 50,74, sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 86,85. Dan data kedua tes tersebut didapatkan *N-gain* (g) sebesar 0,7330 dengan klasifikasi tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dinyatakan LKS Tematik berbasis *Word Square* memiliki efek potensial yang tinggi terhadap pembelajaran Tematik.

Responden	Banyak soal	Gain Score	Kriteria
27 siswa	20	0,73	Tinggi

Revisi Produk Akhir

Setelah direvisi oleh para ahli selanjutnya direvisi sesuai saran dan masukan yang diberikan oleh para ahli sehingga, pada revisi produk akhir yang dilakukan pada tahap pengembangan dan penulisan digunakan dalam merevisi LKS Tematik berbasis *Word Square* untuk kelas V SD Negeri 21 Lubuklinggau sehingga mendapatkan hasil LKS Tematik berbasis *Word Square* yang layak digunakan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKS Tematik berbasis *word square* untuk kelas V SD Negeri 21 Lubuklinggau, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model 4D sebagai model pengembangan yang terdiri dari tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Peneliti meneliti sampai pada tahap akhir yaitu penyebaran. Perancangan LKS Tematik berbasis *word square* yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva*

bermaksud untuk membuat LKS lebih menarik, tidak hanya itu LKS ini dilengkapi dengan soal-soal yang menarik. Dalam LKS ini terdapat materi pada tema 9 “Benda-benda disekitar kita” subtema 1 “Zat tunggal dan campuran” .

2. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk LKS Tematik berbasis *word square* untuk kelas V yang valid, praktis dan efektif, yakni sebagai berikut:

- a. Kevalidan LKS yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori “valid” dengan skor rata-rata 0,81 yang ditentukan berdasarkan hasil penilaian LKS Tematik berbasis *word square* untuk kelas V oleh ketiga validator/ para ahli (ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi).
- b. Kepraktisan LKS menunjukkan rata-rata 96% yang ditentukan berdasarkan hasil perhitungan angket kepraktisan respon yang diberikan peserta didik terhadap LKS Tematik berbasis *word square* termasuk dalam kategori sangat praktis.

- c. Berdasarkan hasil dari pretest dan posttest yang telah dilakukan siswa diperoleh *N-gain* (g) sebesar 0,73 masuk kedalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS Tematik berbasis *word square* dinyatakan memiliki efek potensial yang valid dan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukayati, & Wulandari, S. (2009). *Pembelajaran Tematik di SD*. Departemen Pendidikan Nasional, 53(9), 1689–1699.
- Suwarni E, 2015. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lokal Materi Keanekaragaman Laba-Laba Di Kota Metro Sebagai Sumber Belajar Alternatif Biologi Untuk Siswa Sma Kelas X*. Jurnal BIOEDUKASI, Volume. 6. Nomor 2.
- Nurmayani, N. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas V Sd Negeri 054938 Kab. Langkat*. School Education Journal Pgsd Fip Unimed, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v8i1.9781>
- Oktafiani A dan Suparwoto, (2018) “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Word Square Program Remedial Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Ditinjau*

Dari Minat Belajar Fisika Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma ”.(Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta).

Safitri D (2019). *Pengembangan Lks Tematik Berbasis Word Square Pada Tema 2 (Selalu Berhemat Energi) Kelas IV Sdn 01 Danger.* (Skripsi, Universitas Hamzanwadi).